

MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK SISWA SD KELAS AWAL

Dwi Esti Andriani, M. Pd
Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY

Yogyakarta, Oktober 2007

Pengertian

- Belajar: “upaya individu untuk melakukan perubahan kondisi diri dari belum tahu menjadi tahu, belum bisa menjadi bisa, atau belum baik menjadi baik
- Pembelajaran : “suatu proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik untuk menjadi lebih baik/mampu”

Pengertian

- Tema : pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan atau bahasan. (Poerwadarminta, 1983)
- Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.
- Tema yang dipilih hendaknya yang paling dekat dengan kehidupan (pengetahuan dan pengalaman) siswa

CONTOH TEMA PEMBELAJARAN

- KELUARGAKU
- BINATANG KESAYANGAN
- LIBURAN SEKOLAH
- DESAKU/KOTAKU
- PASAR MALAM
- MAKANAN KESUKAAN
- BERWISATA

Keuntungan Pembelajaran Tematik

- Tema akan menarik dan memfokuskan perhatian siswa
- Dalam suatu tema, pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.
- Dalam suatu tema, siswa mampu melihat hubungan-hubungan pengetahuan/konsep antar mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna dan penguasaan konsep dapat ditingkatkan.
- Dalam suatu tema, siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar matapelajaran

Keuntungan Pembelajaran Tematik

- Siswa lebih bergairah karena belajar dengan konteks/situasi nyata
- kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan cara mengkaitkan matapelajaran dengan pengalaman pribadi siswa;
- Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna materi pelajaran bagi kehidupannya
- Dengan pembelajaran tematik, waktu penyampaian pembelajaran dapat lebih hemat, Penggabungan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan menghemat waktu, dan menghindari bahkan menghilangkan tumpang tindih materi. Sisa waktu dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

Karakteristik Pembelajaran Tematik

- Berpusat pada siswa
- Pengalaman langsung
- Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas
- Bersifat fleksibel
- Proses dan hasil pembelajaran disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa
- Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Keunggulan Pembelajaran Tematik

- ✚ Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar;
- ✚ Kegiatan belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa;
- ✚ Kegiatan belajar lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama;
- ✚ Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa;
- ✚ Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan
- ✚ Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

**Mengapa Pembelajaran Tematik
Tepat untuk Siswa SD Kelas Awal?**

Karakteristik Kecerdasan Anak Usia Awal

kemampuannya dalam melakukan seriasi, mengelompokkan obyek, berminat terhadap angka dan tulisan, meningkatnya perbendaharaan kata, senang berbicara, memahami sebab akibat dan berkembangnya pemahaman terhadap ruang dan waktu.

Teori Perkembangan Kognitif (Piaget 1950)

- proses asimilasi (menghubungkan objek dengan konsep yang sudah ada dalam pikiran), dan
- akomodasi (proses memanfaatkan konsep-konsep dalam pikiran untuk menafsirkan objek)

Pentingnya “tema” sebagai sarana menghubungkan materi dengan pengetahuan dan pengalaman siswa

Cara Belajar Anak SD Kelas Awal

- **Konkrit**

Konkrit mengandung makna proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkrit yakni yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan diotak atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

- **Hierarkis**

perkembangan cara anak belajar bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks. Oleh karena itu, perlu diperhatikan urutan logis, keterkaitan antar materi, dan cakupan keluasan serta kedalaman materi .

Cara Belajar Anak SD Kelas Awal

- **Integratif**

cara berpikir deduktif: dari hal umum ke bagian demi bagian, memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan (holistik), belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Pembelajaran Tematik – Pembelajaran Bermakna

- pembelajaran lebih banyak mengaktifkan indera daripada hanya mendengarkan orang/guru menjelaskan; atau
- Memadukan pengetahuan baru (materi) secara harmonis dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa

Proses belajar tidak sekadar menghafal konsep-konsep
atau fakta-fakta belaka,

tetapi

merupakan kegiatan menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh, sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami **secara baik dan tidak mudah dilupakan.**

**PELAKSANAAN
MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK**

Jadwal Kegiatan Pembelajaran Tematik dalam 1 Hari

Tahap Kegiatan	Jenis Kegiatan	
Kegiatan pembukaan (pengkondisian)	Anak berkumpul bernyanyi sambil menari mengikuti irama musik	1 x 35'
Kegiatan inti (pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan untuk pengembangan membaca▪ Kegiatan untuk pengembangan menulis▪ Keberhitung giatan untuk pengembangan	3 x 35'
Kegiatan penutup (penenangan)	Mendongeng atau membaca cerita dari buku cerita	1 x 35'

TAHAP PERSIAPAN

A. Pemetaan Kompetensi Dasar

upaya memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih.

1. Menjabarkan standar kompetensi, kompetensi dasar ke dalam indikator. Pengembangan indikator tema harus memperhatikan:
 - karakteristik peserta didik
 - mata pelajaran
 - dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diamati
2. Menentukan Tema, caranya:
 - Cara pertama: mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan menentukan tema yang sesuai.
 - Cara kedua: menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan. Untuk menentukan tema tersebut, guru dapat bekerjasama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

- Prinsip-prinsip penentuan tema
 - Memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa,
 - Dari yang termudah menuju yang sulit
 - Dari yang sederhana menuju yang kompleks
 - Dari yang konkret menuju ke yang abstrak
 - Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa
 - Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya

- 3. Identifikasi dan analisis standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang cocok untuk setiap tema sehingga semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator terbagi habis.

PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR DENGAN TEMA

Mapel	SK	KD	Indikator	Tema dan alokasi waktu					
				keluarga	Ling-kungan	Transpor-tasi	Hewan	Tumbuhan	dst
				4	3	3	4	3	3
BI	X	X	X	X	-	-
			X	X	-	-	-	-
			-	-	-	X	X	X
Mtmtk	X	X	X	X	X	-
			x	x	-	-	-	x

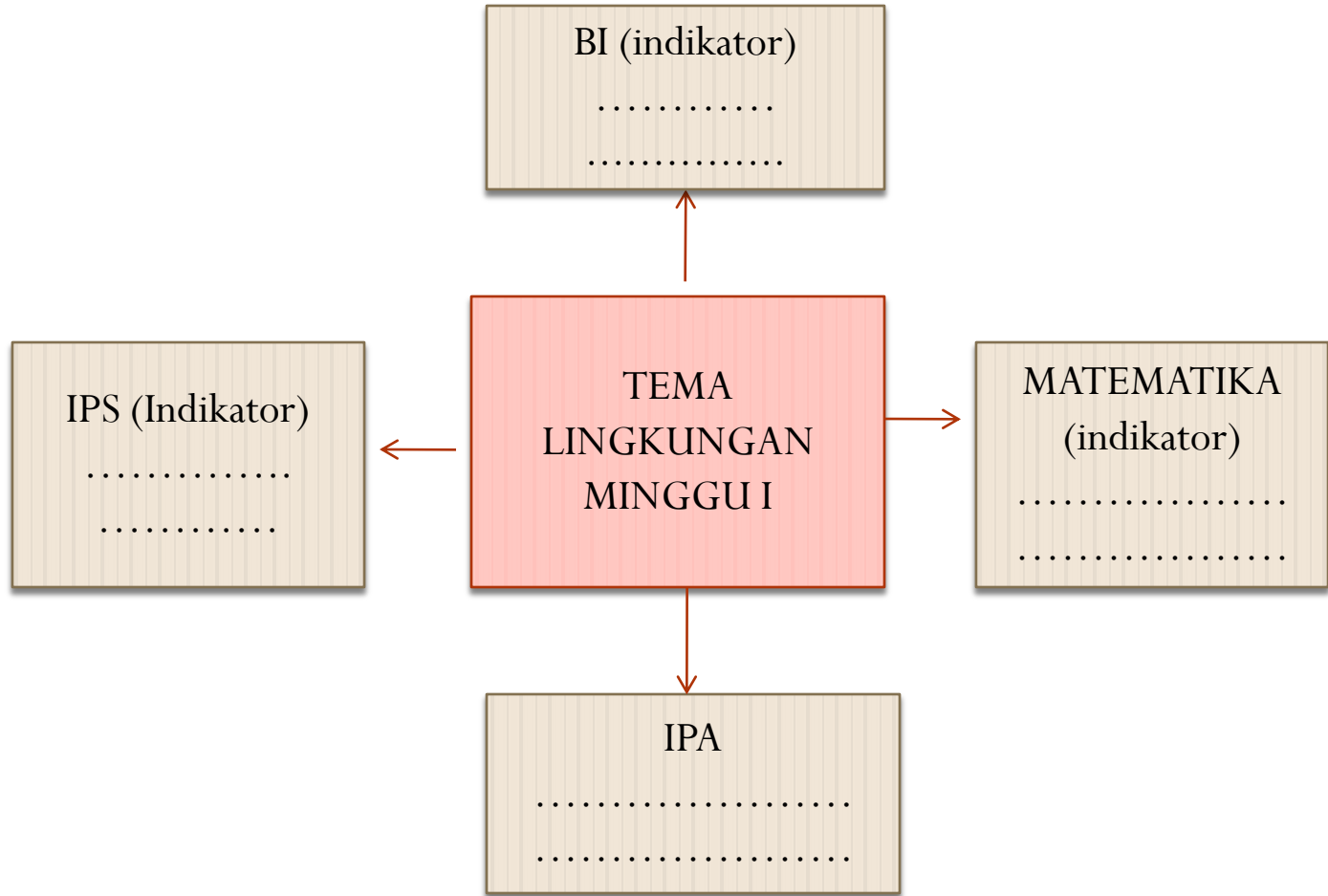
B. Penetapan jaringan tema

menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu sehingga akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran. Jaringan tema ini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema.

C. Penyusunan ilabus

menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar, alat/sumber, dan teknik penilaian pembelajaran.

Contoh Jaringan Tema



CONTOH SILABUS

MAPEL	KD	INDIKATOR	KEGIATAN BELAJAR	SARANA/SUMBER	PENILAIAN
BI
			
			
IPA
			
			
DST					

C. Penyusunan Rencana Pembelajaran, mencakup:

- ✚ mata pelajaran yang akan dipadukan, kelas, semester, dan alokasi waktu (jumlah pertemuan), kompetensi dasar dan indikator,
- ✚ materi pokok beserta uraiannya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator,
- ✚ strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator, kegiatan ini tertuang dalam kegiatan pembukaan, inti dan penutup),
- ✚ alat dan media serta sumber bahan yang digunakan
- ✚ penilaian dan tindak lanjut (prosedur dan instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar peserta didik serta tindak lanjut hasil penilaian)

PENILAIAN

Pengertian

suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.

Tujuan

- Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan
- Memperoleh umpan balik bagi guru, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektivitas pembelajaran
- Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa
- Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan pemantapan).

PRINSIP PENILAIAN

- Penilaian dilakukan dengan mengacu pada indikator dari masing-masing Kompetensi Dasar dan Hasil Belajar dari tiap mata pelajaran.
- Penilaian dilakukan secara terus menerus dan selama proses belajar mengajar berlangsung, misalnya sewaktu siswa bercerita pada kegiatan awal, membaca pada kegiatan inti dan menyanyi pada kegiatan akhir.
- Hasil karya/kerja siswa dapat digunakan sebagai bahan masukan guru dalam mengambil keputusan siswa misalnya: Penggunaan tanda baca, ejaan kata, maupun angka.

Alat penilaian dapat berupa **Tes dan Non Tes**.

Tes mencakup: tertulis, lisan, atau perbuatan,

Non tes, mencakup catatan harian perkembangan siswa, dan porto folio, buku bantu (catatan pengamatan).

Penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian Kompetensi Dasar dan Indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema. Dengan demikian penilaian tidak lagi terpadu melalui tema, melainkan sudah terpisah-pisah sesuai dengan Kompetensi Dasar, Hasil Belajar dan Indikator mata pelajaran.

RAMBU-RAMBU PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

- Tidak semua mata pelajaran harus dipadukan
- Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar **lintas semester pada kelas yang sama**
- Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan **dipaksakan, namun dapat dibelajarkan melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri**
- Kegiatan pembelajaran ditekankan pada pencapaian kompetensi serta penanaman nilai-nilai moral
- Setiap kegiatan pembelajaran hendaknya **selalu mempergunakan alat peraga yang sesuai dengan tujuan**
- Judul maupun jumlah tema yang dipilih atau yang ditentukan oleh masing-masing sekolah, disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, lingkungan, dan daerah setempat
- Agar pelaksanaan dapat optimal, jumlah peserta didik disesuaikan dengan jumlah guru di kelas

TERIMA KASIH